

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pengujian dan pengolahan data maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan juga memberikan saran.

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

- 1 Dari hasil penelitian ini tanah yang ada pada Gampong Buket Seuleumak dalam pengujian klasifikasi sistem *AASTHO* tanah nya berjenis lanau dan berlempung. Termasuk kedalam kelompok A-7-6 yaitu tanah yang memiliki daya dukung ketahanan yang tidak baik maka perlu distabilisasikan.
- 2 Berdasarkan tanah yang sudah distabilisasi dengan Semen mengalami kenaikan Nilai CBR Laboratorium, yaitu dari 6,78 % pada pukulan 10 untuk tanah asli, untuk variasi campuran Semen 14,55% dengan waktu pemeraman 20 hari menjadi 11,42 %, Sedangkan pada pukulan 35 untuk tanah asli 17,85%, untuk variasi campuran Semen 14,55% dengan waktu pemeraman 20 hari menjadi 36,41%, dan pada pukulan 65 tanah asli 29,04%, untuk variasi campuran Semen 14,55% dengan waktu pemeraman 20 hari menjadi 50,34%.
- 3 Makin tinggi nilai CBR tanah (*subgrade*) maka lapisan perkerasan di atasnya akan semakin padat (tipis ) dan semakin kecil nilai CBR (daya dukung tanah rendah), maka akan semakin tebal lapisan perkerasan di atasnya sesuai beban yang akan dipikulnya, dan stabilisasi menggunakan Semen pada pemeraman 20 hari mampu menaikkan nilai CBR tanah lempung dan menurunkan kadar air pada tanah lempung tersebut.

## **5.2 SARAN**

Adapun saran – saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Pembangunan kontruksi pada tanah dasar lempung dengan plastisitas tinggi memerlukan biaya tambahan untuk bahan stabilisasi, maka hendaknya metode perhitungan kadar Semen di laboratorium dan pengerjaan di lapangan perlu dilakukan dengan tepat dan teliti.
2. Hendaknya di kemudian hari dilakukan penelitian dengan bahan aditif dan ekonomis bahan tambahan stabilisasi lain yang berbeda .